

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Terintegrasi dan Perhitungan Perpajakan pada UMKM se-Kabupaten Badung

Ketut Sinta Trisnadewi^{1*}, Ni Komang Urip Krisna Dewi², Cening Ardina³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

* sintatrisnadewi@pnb.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan dan perhitungan perpajakan merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan bagi setiap usaha. Salah satu usaha yang berkembang di Indonesia khususnya di Bali adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali yang memiliki UMKM dengan berbagai lini usaha. Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah minimnya pengetahuan mengenai laporan keuangan, cara menyusun laporan keuangan dan perhitungan perpajakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada UMKM di wilayah Kabupaten Badung melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan berupa bimbingan teknis kepada mitra yaitu UMKM. Dari hasil kegiatan telah memberikan pendampingan pelaporan keuangan dan aspek perpajakan kepada 38 mitra UMKM di wilayah Badung dengan jenis usaha jasa, dagang serta manufaktur. Berdasarkan pendampingan ditemukan bahwa banyak UMKM yang mengalami kebingungan dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan, maka dari itu pendampingan UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan perhitungan perpajakan dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan serta literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Setelah program pendampingan dilaksanakan, UMKM di Kabupaten Badung menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuannya dan berharap kegiatan pendampingan dilaksanakan kembali dengan pendalaman materi di topik perpajakan.

Kata Kunci: akuntansi, laporan keuangan, perpajakan, UMKM

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang baik dan penting. Masyarakat perlu diberikan edukasi agar dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik (Yushita, 2017). Salah satu lembaga yang memerlukan edukasi keuangan adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan saat krisis pandemi covid-19 berlangsung UMKM masih bisa bertahan (Hartini, Goso, & Palatte, 2023).

Pandemi Covid-19 di Indonesia terjadi sejak awal bulan Maret 2020. Hal tersebut menyebabkan warga membatasi kegiatan di luar rumah supaya penularan virus dapat

dicegah. Pandemi covid-19 memengaruhi berbagai sektor yang mengakibatkan terhentinya aktivitas masyarakat. Sektor yang terkena imbas pandemi covid-19 salah satunya ialah UMKM (Rahayu, et al., 2021). UMKM harus berusaha keras untuk melalui tantangan virus yang terjadi. Hal tersebut tentunya berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.

Berbagai tantangan dan hambatan dialami oleh UMKM di Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi ialah tingkat literasi keuangan yang rendah serta kurangnya pengetahuan tentang mengelola keuangan (Rizky, 2019). UMKM harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif supaya usahanya dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi UMKM. Salah satu hal yang dapat diaplikasikan dalam mencapai kinerja yang maksimal ialah pelaku usaha sebaiknya meningkatkan pengetahuan keuangan untuk usahanya. Pengelolaan keuangan serta literasi keuangan memiliki korelasi untuk pengembangan usaha UMKM. Peningkatan pemahaman pengetahuan dalam keuangan berbanding lurus dengan kinerja UMKM itu sendiri (Rumain et al., 2021).

Literasi keuangan ialah kebutuhan dasar untuk organisasi ataupun individu (Patrisia & Fauziah, 2019). Literasi keuangan adalah kecakapan dalam melaksanakan perencanaan serta melaksanakan pengelolaan untuk keuangannya. Berdasarkan perspektif organisasi, literasi keuangan dimanfaatkan supaya organisasi diharapkan tidak mendapatkan permasalahan dengan pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan bagi pengusaha juga dapat digunakan untuk pengelolaan utang dengan lebih baik serta mengurangi risiko dalam diversifikasi aset (Rosliyati & Iskandar, 2022).

UMKM perlu memperoleh pemahaman tentang literasi keuangan supaya mampu mengelola keuangan dengan baik (Saskia & Yulhendri, 2020). UMKM tersebut tidak mampu melaksanakan pengambilan keputusan yang tepat apabila UMKM tersebut tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah (Djou, 2019; Sabilla & Wijayangka, 2019; Putri, 2020). Salah satu UMKM yang mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan adalah UMKM di Kabupaten Badung. Permasalahan-permasalahan yang dialami UMKM Kabupaten Badung berdasarkan pengisian google form yang sudah disebar ke UMKM di Kabupaten Badung ialah masih kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan untuk menilai usahanya serta permasalahan dalam perpajakan.

Menurut Soerjono et al. (2018) ketidaksadaran UMKM dan kurangnya sosialisasi pengelolaan keuangan menyebabkan minimnya pengusaha UMKM memprioritaskan faktor keuangan dalam usahanya. Menurut Adhikara (2018), menyatakan sangat pentingnya pencatatan dan laporan keuangan. Berdasarkan aspek perpajakan, laporan keuangan menjadi dasar untuk pelaporan perpajakan dan penentuan tarif pajak yang akan dikenakan untuk UMKM, namun masih banyak UMKM yang memiliki permasalahan dalam pelaporan perpajakan dan kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang terkini.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan terintegrasi serta perhitungan perpajakan bagi UMKM se-Kabupaten Badung. Peserta UMKM yang mengikuti

pengabdian sebanyak 38 UMKM. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali bekerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk melaksanakan kegiatan pendampingan tersebut.

Pelatihan dan pendampingan diberikan oleh para dosen serta mahasiswa untuk UMKM. Peserta pengabdian diharapkan dapat memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan terintegrasi dan perhitungan perpajakan sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan usahanya.

Metode Pelaksanaan

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial bekerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, melaksanakan pengabdian bersama 38 UMKM yang berada di Kabupaten Badung. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pengetahuan UMKM mengenai keuangan khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan terintegrasi serta perhitungan perpajakan. Kegiatan pengabdian berlokasi di Ruang Pertemuan Ruang Cempaka Lantai 2 Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala, Jalan Raya Sempidi Mengwi Badung.

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan dengan melakukan rapat koordinasi bersama Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung dengan tim pengabdian Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial. Kegiatan rapat memiliki tujuan untuk menggali permasalahan akuntansi serta pengelolaan keuangan yang dialami oleh UMKM di Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil rapat diketahui bahwa para pelaku usaha UMKM masih memiliki permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan. Penyebaran *flyer* melalui media instagram dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk memperoleh data UMKM wilayah Badung yang berminat untuk mengikuti bimbingan teknis.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan diikuti oleh para dosen, mahasiswa, serta pegawai pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung sebagai panitia pengabdian. Para mahasiswa dan dosen terlibat aktif sebagai tim instruktur untuk memberikan pendampingan terkait permasalahan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan yang dialami UMKM. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan ceramah serta diskusi interaktif dan pendampingan pelatihan oleh para mahasiswa dan dosen.

Ceramah dan Diskusi Interaktif

Ceramah dilaksanakan oleh narasumber yakni dosen di bidang akuntansi dengan menggunakan media *Microsoft Powerpoint*. Topik yang diberikan terdiri dari dua topik yaitu penyusunan laporan keuangan terintegrasi serta perhitungan perpajakan.

1. Topik penyusunan laporan keuangan terintegrasi, yakni membuat laporan keuangan terintegrasi sederhana dengan menggunakan *excel* untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan.

2. Topik perhitungan perpajakan mengenai tarif pajak UMKM, pengisian SPT, dan pelaporan pajak bagi UMKM.

Pelatihan

Sesi pelatihan dilaksanakan oleh tim instruktur pengabdian yang terdiri dari dosen serta mahasiswa. Tim instruktur menggali permasalahan yang masih dialami oleh para UMKM. Setelah itu, tim instruktur memberikan jawaban, saran ataupun solusi bagi UMKM atas pertanyaan yang diberikan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan terintegrasi dengan *Microsoft Excel* dan pelatihan perpajakan dalam penentuan tarif, pengisian SPT, dan pelaporan perpajakan.

Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan, menganalisis ketercapaian tujuan pengabdian, serta memperoleh kritik maupun saran dari peserta pengabdian untuk kegiatan berikutnya. Tahapan evaluasi ini memanfaatkan form kepuasan mitra untuk memperoleh evaluasi dari peserta kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan September sampai Oktober Tahun 2023. Hasil masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pengiriman surat dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi Manajerial kepada Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung. Kepala Dinas menerima surat untuk melaksanakan rapat koordinasi terkait dengan pengabdian UMKM di wilayah Badung. Tim pengabdian Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial bersama dengan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung kemudian melaksanakan rapat pada tanggal 11 September 2023. Rapat dilaksanakan untuk menggali permasalahan yang dialami UMKM di Kabupaten Badung.



Gambar 1. Audiensi dengan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil rapat diketahui bahwa para pelaku usaha UMKM masih memiliki permasalahan dalam pembuatan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan. Penyebaran *flyer* melalui media instagram dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk memperoleh data UMKM wilayah Badung yang berminat untuk mengikuti bimbingan teknis. Pendaftaran dilaksanakan dengan mengisi data pada *google form* untuk UMKM. *Google form* disebarikan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung. Berdasarkan pengisian data, diperoleh UMKM yang mendaftar sebanyak 38 UMKM.



Gambar 2. Flyer Pengabdian UMKM

Materi pengabdian disusun oleh tim instruktur dosen. Materi terdiri dari penyusunan laporan keuangan terintegrasi dan aspek perpajakan. Untuk topik laporan keuangan yakni menyiapkan laporan keuangan yang terintegrasi dengan menggunakan *microsoft excel* dan contoh kasus penginputan transaksi keuangan dan untuk topik perpajakan yakni menyiapkan berbagai peraturan perpajakan, cara pengisian SPT dan pelaporan perpajakan. Tim pengabdian mahasiswa juga dilatih oleh para dosen untuk melaksanakan pendampingan kepada mitra untuk memberikan arahan tentang pengelolaan keuangan dari aspek laporan keuangan dan perpajakan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 di Ruang Cempaka Lantai 2 Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung Pusat Pemerintahan Mangupraja Mandala, Jalan Raya Sempidi Mengwi Badung. Para peserta terdiri dari 38 Mitra UMKM di wilayah Badung. UMKM ada yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa. Acara pengabdian disambut oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, serta Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Kegiatan dilaksanakan mulai 09.00 WITA sampai dengan 13.30 WITA. Pembukaan kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian sambutan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian ceramah atau materi dengan media *microsoft powerpoint* mengenai perpajakan. Narasumber memberikan penjelasan tentang berbagai

aturan perpajakan cara pengisian SPT dan pelaporan perpajakan Setelah itu penyampaian materi, tentang laporan keuangan terintegrasi. Narasumber memberikan contoh cara pembuatan laporan terintegrasi dengan menggunakan *microsoft excel* dan contoh kasus sederhana dengan menggunakan *microsoft excel*. Kemudian mahasiswa dan dosen melaksanakan pendampingan dengan mitra terkait memberikan solusi terhadap permasalahan laporan keuangan dan perpajakan yang terjadi di UMKM.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 4. Pendampingan dosen dan mahasiswa terhadap mitra

Pendampingan bagi UMKM diharapkan dapat menambah literasi keuangan khususnya mengenai laporan keuangan dan strategi perpajakan terkini. Para pelaku UMKM diharapkan mampu melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik sehingga membantu UMKM dalam menentukan keputusan strategis bagi kelancaran usaha UMKM tersebut.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan membagikan formulir evaluasi yang diisi oleh peserta. Para peserta menyatakan bahwa pendampingan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa sangat berdampak bagi UMKM-nya. Peserta pengabdian menyarankan untuk dilaksanakan kegiatan pendampingan kembali di bidang keuangan dan perpajakan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM dan kesadaran perpajakan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan terintegrasi dan perhitungan perpajakan kepada 38 UMKM di wilayah Kabupaten Badung, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan ilmu serta pengetahuan mitra yaitu UMKM terkait penyusunan laporan keuangan terintegrasi yang sederhana sehingga memudahkan UMKM dan perhitungan perpajakan dengan mengikuti peraturan terkini. Peserta menyarankan untuk kegiatan dilaksanakan di tahun berikutnya dengan melaksanakan pendampingan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak dengan lebih komprehensif.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih dan bersyukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tim panitia pengabdian, serta 38 UMKM wilayah Badung yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Terima kasih kami ucapkan pula kepada 1) Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung; 2) Politeknik Negeri Bali, yang memberikan wadah untuk pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada 38 Mitra UMKM wilayah Badung yang sudah ikut aktif dalam kegiatan pengabdian.

Referensi

- Adhikara, D. N. (2018). Financial accounting Standards for Micro, Small, & Medium Entities (SAK EMKM) implementation and factors that affect it. *JEMA-Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 50-59.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644-650.
- Patrisia, D., & Fauziah, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Retirement Confidence. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 23(3), 4.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., dan Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196-209.
- Rizky, M. (2019). The Identification of Financial Literacy Level (Accounting) of MSMEs Actors in the Wetlan Area (Study of MSMEs Actors in Pemakuan Village, Banjar Regency). *Ayan*, 8(5), 55.

- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756-762.
- Rumain, I., Ronny, M., dan Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66-80.
- Sabilla, S. O., dan Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145-152.
- Saskia, D. H., dan Yulhendri. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Jurnal EcoGen*, 3(3), 365-374.
- Soerjono, S., Ariwibowo P., & Nizma M. (2018). Penerapan standarisasi laporan keuangan UMKM bagi pengusaha kecil menengah untuk meningkatkan kinerja usaha. *Unindra: Jurnal PKM*, 1(03), 295-303
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.1433>